



|             |                  |              |
|-------------|------------------|--------------|
| Media Title | Bisnis Indonesia |              |
| Date        | 18 Oktober 2014  | Color        |
| Section     | News             | Circulation  |
| Page No     | 11               | Article Size |
| Journalist  | Anggara Fernando | Advalue      |
| Frequency   | Daily            | PR Value     |

► JAJANAN TOL BECAKAYU

# Pemerintah Kaji Ulang Trase II

JAKARTA—Pemerintah melakukan kajian ulang rencana jalur seksi II jaringan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu karena rencana jalan yang akan melewati tengah kota itu dinilai akan mengganggu keindahan kota Bekasi.

Anggara Fernando  
redaksi@bisnis.co.id

Achmad Ghani Ghazali, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum menjelaskan kajian ulang terhadap rencana awal jalan tol meru-

► **Rencana pemindahan lajur jalan, terutama jalur yang melewati tengah kota Bekasi, karena dinilai merusak keindahan tata kota.**

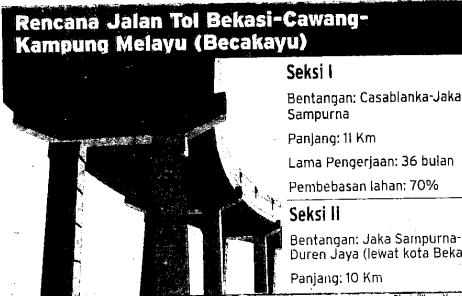
► **Pembangunan Jalan tol Becakayu dinilai memiliki kelayakan ekonomi yang tinggi, terutama mengatasi arus perpindahan dari Bekasi ke Jakarta.**

upakan sebuah hal yang biasa.

"Bisa beberapa kali kalau memang tidak sesuai," jelasnya di sela-sela pencaangan ulang tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) di Jakarta, Jumat (17/10).

Kajian ulang tol ini mencakup soal pemindahan rencana lajur jalan, terutama jalur yang melewati tengah kota Bekasi, Jawa Barat. Pemda belum menyetujui rencana pembangunan itu karena dinilai merusak keindahan tata kota Bekasi. Sebaliknya, rencana jalur di wilayah Jakarta tidak ada masalah dan telah disetujui.

Tol Becakayu seksi I membentang dari Casablanca hingga Jaka Sampurna sepanjang 11 kilometer, seksi ini dikerjakan dalam tiga paket yang akan selesai dalam 36 bulan. Seksi ini lahannya sudah bebas lebih dari



Sumber: BPJT

Bisnis/Ilham Nesabans

70%.

Sementara seksi II dimulai dari Jaka Sampurna - Duren Jaya sepanjang 10 kilometer. Jaringan jalan ini awalnya direncanakan akan melewati pusat kota Bekasi. Akan tetapi karena akan mengganggu keindahan kota, trase ini akan disesuaikan.

## RUANG BEBAS

M. Choliq Direktur Utama Waskita Karya menyatakan perusahaannya terlebih dahulu fokus menyelesaikan ruang yang bebas. BUMN itu meyakini seksi IC terlebih dahulu akan tuntas

dalam 24 bulan, sementara seksi IB akan selesai dibangun dalam 30 bulan, dan seluruh seksi I akan selesai dalam 36 bulan. Sambil melakukan pembangunan seksi I diharapkan seksi II jaringan tol ini Gubernur Jawa Barat dapat memberikan rekomendasi lintasan jalur yang akan dilalui.

Rencana pembangunan Jalan tol Becakayu dinilai memiliki kelayakan ekonomi yang tinggi. Arus perpindahan dari Bekasi ke Jakarta atau sebaliknya yang tinggi membuat tambahan jaringan jalan baik arteri maupun jalan

tol menjadi mendesak.

Djoko Kirmanto, Menteri Pekerjaan Umum menjelaskan walau keekonomian ini tinggi, namun ruas ini belum layak secara finansial sehingga perlu 45 tahun agar investasi yang ditanam dan biaya perawatan baru didapatkan kembali.

Selain itu pemerintah memberikan dukungan dalam bentuk pengadaan tanah pada Seksi I dan II dengan nilai total sebesar Rp 350 Miliar. Badan Usaha Jalan Tol untuk Jalan Tol Becakayu adalah PT Kresna Kusuma Dyandra Marga dan telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada 16 Desember 2011.

Tol. Sebenarnya, proyek Becakayu direncanakan dibangun pada 1995. Namun, Indonesia kemudian ikut terhantam krisis moneter dan sejumlah proyek infrastruktur termasuk jalan tol Becakayu harus dihentikan.

Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu ini membutuhkan biaya investasi sebesar Rp7,2 triliun. Dari total investasi itu, komposisi pembiayaannya akan dipenuhi dari *equity* dari Badan Usaha Jalan Tol dan pinjaman dari pihak perbankan. □